



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Menteri BUMN Erick Thohir dan Pengusaha Bandung Berdialog tentang Prospek Ekonomi Indonesia Tahun 2022

BANDUNG (IM) - Menteri BUMN Erick Thohir, Minggu (5/12) lalu mengadakan silaturahmi dan dialog "Prospek Ekonomi Indonesia Tahun 2022" di Aula Serbaguna YDSP (Yayasan Dana Sosial Priangan) Bandung.

Acara dihadiri para pengusaha muda dan paruh baya dari komunitas Tionghoa Bandung serta pimpinan dan perwakilan komunitas Tionghoa,

Ketua Koordinator MTP Bandung Dr. Djoni Toat dan tokoh lainnya.

Pimpinan komunitas Tionghoa lainnya yang hadir antara lain perwakilan Yayasan Harapan Kasih Bandung Tjie Tjin Fung, Yayasan Fuqing Bandung Chen Zhen Bi, Wang Yong, Yayasan Minnan Yang Han Ping, Wu Yong Jian, Yayasan Mutiara Feng Qun Xiong, He Chun Yao, Ketua

gan sejumlah pengusaha Tionghoa di lantai dua dalam suasana yang harmonis. Kemudian mengunjungi Museum Kebudayaan Tionghoa Bandung.

Pukul 2 siang, dengan diiringi alunan angklung semua yang hadir pergi ke Ruang Serbaguna lantai tiga. Pembawa acara memimpin semua tamu yang hadir untuk menyanyikan lagu kebangsaan "Indonesia Raya".

lalu, YDSP dengan didukung Yayasan Fuqing, Yayasan Harapan Kasih, Yayasan Minnan, Yayasan Mutiara dan PSMTI Jawa Barat membentuk sebuah tim yakni MTP Bandung. Yang bersatu padu menghadapi pandemic Covid-19 dan menyelenggarakan ribuan kegiatan bakti sosial dan amal bersama dengan pihak TNI, Polri, pemerintah kota Bandung dan organisasi sosial termasuk membantu PMI



Herman Widjaja



Erick Thohir



Dr Djoni Toat, SH,MM.



KI-KA: Chen Mingshan, He Chun Yao, Suwanda Holy, Tjie Tjin Fung, Herman Widjaja, Erick Thohir, Chen Zhen Bi, Ping Qun Xiong, Yang Han Ping dan Dr Djoni Toat.



Herman Widjaja menyerahkan cenderamata kepada Erick Thohir.



Sesi dialog dan tanya jawab.



Pengusaha wanita Bandung berfoto bersama Erick Thohir.



KI-KA: Nian Wei Min, Huang Wen Can, Wang Guang Xin, Xiao Jiong Zhang, Wang Yong dan Yang Yu Sheng.

gao. Mereka membahas berbagai hal terkait dan mengunjungi "Museum Kebudayaan Tionghoa Bandung".

Saat tiba di kantor sekretariat YDSP Bandung, Menteri BUMN Erick Thohir disambut hangat oleh Ketua YDSP Bandung sekaligus pimpinan MTP (Masyarakat Tionghoa Peduli) Bandung Herman Wi-

PSMTI Suwanda Holy, Djoni Andhella, Taiwan Business Club Bandung Chen Mingshan, Ketua Umum API (Asosiasi Pertekstilan Indonesia) Jemmy, pengusaha Jakarta Lai Wen Xiang, Kelompok Pemuda MTP Bandung dan tokoh lainnya semua datang tepat waktu.

Sebelum acara silaturahmi, Erick Thohir berinteraksi den-

Ketua Herman Widjaja dalam pidatonya memperkenalkan para pengusaha komunitas Tionghoa Bandung yang hadir.

Dia juga menjelaskan YDSP adalah sebuah yayasan nirlaba yang berdiri tahun 1976 dengan visi dan misi sosial dan kemanusiaan yang murni.

Ketika virus Covid-19 mulai merebak Maret tahun

dan pemerintah kota Bandung dalam kegiatan donor darah dan vaksinasi.

"Kami berharap wabah segera berlalu dan perekonomian dapat beroperasi kembali. Masyarakat juga dapat hidup dengan damai," ujarnya.

Herman Widjaja menyatakan terima kasih atas kedatangan Erick Thohir. "Saya yakin dengan kepemimpinan

dan petunjuk bapak akan menghadirkan antusiasme dan harapan baru bagi dunia usaha. Sehingga resesi ekonomi akibat pandemi Covid-19 dapat segera pulih. Semoga pertemuan pertukaran hari ini berlangsung lancar dan sukses," ujarnya.

Selanjutnya Dr Djoni Toat memandu sesi tanya jawab dengan Erick Thohir. Sekaligus menjelaskan tren perkemban-

gan ekonomi Indonesia tahun depan. Agar perekonomian Indonesia dapat berkembang di masa depan. Juga harus mampu bersaing dengan di dunia internasional.

Kuncinya adalah pelaku industri harus mampu mengikuti perkembangan zaman, terus mengupgrade diri dan memperkuat perkembangan teknologi dalam ekosistemnya.

Para pengusaha muda dan paruh baya di Bandung diharapkan dapat bekerja keras dan menaruh perhatian terhadap situasi saat ini. Khususnya yang berkaitan dengan ekonomi.

Dengan begitu, usahanya dapat lebih berkembang, dan bahkan lingkungan nasional juga dapat lebih sejahtera dan kuat. • idn/din



Seluruh tokoh yang hadir berfoto bersama.



Anggota MTP Bandung berfoto bersama Erick Thohir.

Kelompok Cinta Kasih Warga Tionghoa Surabaya Gelar Baksos

SURABAYA (IM) - 59 keluarga etnis Tionghoa yang tinggal di Gedung Setan Surabaya dan 90 keluarga kurang mampu di kawasan Tambak Bayan Surabaya Sabtu (4/12) lalu menerima sumbangan 1 ton beras, 50 dus mie instan, 200 kilogram minyak, 200 bungkus gula pasir, 350 kotak nasi ayam dan 50 lembar angpao dengan total Rp50 juta.

Ini adalah kegiatan akhir tahun 2021 yang diselenggarakan "Kelompok Cinta Kasih Warga Tionghoa Surabaya" Komunitas Pengusaha China Surabaya dan INTI Jatim.

Hampir 20 orang pengurus Komunitas Pengusaha China

Surabaya dan tokoh dermawan dengan didampingi Ketua INTI Jatim Zhou Li Yue dan Dewan Harian Perkumpulan Fuqing Jatim Lin Xiao Ming Surabaya Sabtu (4/12) lalu bersama-sama mengunjungi warga Tionghoa kurang mampu di kedua kawasan tersebut.

Kegiatan ini berlangsung sukses berkat peran aktif bersama pengurus Komunitas Pengusaha China Surabaya Lin Wei, Xiong Xiu Cui, Xie Guo Quan, Xu Mei, Lin Na dan tokoh lainnya.

Dalam kesempatan tersebut pengurus Komunitas Pengusaha China Surabaya menyatakan terima kasih ke-



Wakil Ketua Komunitas Pengusaha China Surabaya Xu Xinran, Peng Lin Na, Ketua INTI Jatim Richard, dewan harian Perkumpulan Fuqing Jatim Lin Xiao Ming, Ketua Komunitas Pengusaha China Surabaya Lin Wei dan tokoh lainnya berfoto bersama.

pada para tokoh yang terus memberikan bantuan setiap bulannya selama ini dan mereka yang memberikan sumbangan untuk acara ini.

Mereka yaitu Lin Jingxia Rp5 juta, Tian Tian Rp1 juta, Cai Quanfa Rp5 juta, Alian 1.000 yuan, Deng Changfa Rp2 juta, Yonghao 100 yuan, Ping 100 yuan, Zheng Li 100 yuan, Qin Yi 50 yuan, Linda Rp600 ribu, Xu Xinran Rp2 juta, Pan Lianshan 100 yuan, Cai Xiaolei 100 Yuan, Li Muzi 100 Yuan, Hong Congfa 1.000 Yuan, Huang Ting Rp1 juta, Wang Yeting Rp1 juta, Caier Rp2 juta, Huang Rong 80 Yuan, Linna 50 angpao total

Rp5 juta, Yang Liping 10 kotak es krim Aice.

Dalam kesempatan tersebut pimpinan Komunitas Pengusaha China Surabaya menyatakan terima kasih atas interaksi dan antusiasme semua pihak yang peduli dan berpartisipasi dalam kegiatan amal ini.

Selain itu juga menyatakan terima kasih kepada semua pengurus Komunitas Pengusaha China Surabaya serta Xu Xinran dan Deng Yingfeng yang bersikap proaktif dalam kegiatan tersebut. Juga berterima kasih atas bantuan yang diberikan Ketua INTI Jatim Richard. • idn/din



Warga Tionghoa kurang mampu menunggu untuk menerima bantuan.



Pengurus Komunitas Pengusaha China Surabaya menyerahkan paket bantuan kepada petugas kebersihan.



Pengurus Komunitas Pengusaha China Surabaya menyerahkan paket bantuan kepada petugas kebersihan.

Badan Koordinasi Pendidikan Bahasa Mandarin (BKPPBM) Jabar Sukses Gelar Ujian HSK



Ketua BKPPBM Jabar Liu Yi Jiang (depan, keempat kiri), Wakil Ketua Liu Guang Xin (kelima kiri), pengurus dan pengawas berfoto bersama di Sekolah Bintang Mulia.



Guru pengawas di Test Point Sekolah Bintang Mulia berfoto bersama.

BANDUNG (IM) - BKPPBM (Badan Koordinasi Pendidikan Bahasa Mandarin) Jawa Barat, Minggu (5/12) lalu menyelenggarakan Ujian HSK serempak di Sekolah Bintang Mulia dan Sekolah Citra Cemara Bandung serta Sekolah BPK PLUS Cirebon. Sebanyak 333 siswa mengikuti ujian HSK level satu sampai lima.

Pukul 8 pagi, Wakil Ketua BKPPBM Jabar Liu Guang Xin bersama 24 pengawas, dan 227 peserta telah datang ke lokasi ujian Sekolah Bintang Mulia.

Sebanyak 50 orang peserta mengikuti ujian di Sekolah Citra Cemara Bandung yang diketuai Kepala Sekolah Zeng Xiu Na, sedangkan 56 orang peserta mengikuti ujian di Sekolah BPK PLUS Cirebon yang dipimpin Ketua BKPPBM Cirebon Lin Zu Jie.



Kepala Sekolah Zeng Xiu Na dan pengawas berfoto bersama di Sekolah Citra Cemara.

Ketiga HSK Test Point tersebut melaksanakan ujian dengan penuh kehati-hatian.

Semua guru dan siswa yang datang ke sekolah harus mencuci tangan atau menyemprotkan disinfektan, mengukur suhu tubuh dan

melakukan swab test antigen dan lainnya. Kemudian mereka menunggu di tempat yang telah ditentukan baru masuk ke ruang ujian sesuai waktu yang ditentukan dan mengikuti proses ujian.

Karena banyaknya peserta,

pelaksanaan ujian di Test Point Sekolah Bintang Mulia dibagi menjadi lima sesi dari jam 9 pagi hingga 15:30 sore. Setiap kelas hanya berisi 8-12 orang peserta dengan menjaga jarak aman. Test Point diatur dengan tertib sehingga membuat

peserta atau pengawas merasa lebih nyaman. Juga agar ujian berlangsung dengan lancar dan sukses.

Liu Guang Xin menyatakan seperti biasa sebagian besar peserta ujian ikut serta untuk mengajukan beasiswa

studi di Tiongkok atau Taiwan dan berjuang untuk masa depan yang lebih cerah.

Beberapa bahkan ingin belajar bahasa Tiongkok meskipun tidak pergi keluar negeri sehingga menambah satu keahlian.

Sehingga memberi keuntungan lebih dalam bekal mencari pekerjaan di masa depan.

Sedangkan Ketua BKPPBM Jabar Liu Yi Jiang mengatakan ujian HSK offline terakhir diselenggarakan Oktober 2019. Setelah wabah Covid-19, kita tidak diizinkan keluar rumah.

Dari 2020 hingga 2021, kami mengadakan 8 sesi ujian HSK online. Tes hari ini adalah ujian offline pertama yang diadakan setelah dua tahun wabah.

Diharapkan kelak pandemi Covid-19 akan mereda atau berakhir.

Dan kita dapat kembali ke kondisi sebelum pandemi. Sehingga kita semua bisa hidup dengan tenang dan damai. Tidak lagi khawatir bila keluar rumah. • idn/din



Suasana Ujian HSK yang berlangsung lancar.



Pengurus BKPPBM Jabar Lin Zu Jie, Hu Peng Ju, Liu Liang Sheng dan semua pengawas berfoto bersama di Test Point Sekolah BPK PLUS Cirebon.



Suasana ruang ujian pemeriksaan Sekolah Bintang Mulia.

YEMI Salurkan Bantuan Bagi Warga Terdampak Erupsi Gunung Semeru di Lumajang

LUMAJANG (IM) - Bantuan untuk warga terdampak erupsi Gunung Semeru terus mengalir, baik dari pemerintah maupun organisasi kemasyarakatan.

Bantuan, salah satunya datang dari YEMI (Yayasan Etika Moral Indonesia) yang didukung oleh MNC Peduli, Walubi (Perwakilan Umat Buddha Indonesia), Yayasan Bhakti Moral Jiyuan Shanshe Dejiachui dan Ong Hu Tong, mengadakan Baksos Berbagi Bersama – Peduli Korban Erupsi Semeru Lumajang “Indonesia Tangguh – Indonesia Tumbuh”.

Melalui baksos tersebut, relawan pada Kamis (9/12), mendistribusikan bantuan berupa 500 karung beras (masing-masing 5 kg), 500 dus mie instan dan 500 dus air mineral untuk warga terdampak erupsi Gunung Semeru Lumajang, Jawa Timur.

Bantuan disalurkan oleh para relawan yaitu Eko Selamat, Budi Angkasa dan Arif Prosojo dari Ong Hu Tong.

Selain itu Lie Hok An, Amin, Eddy Bun dan Eyang Ayen dari Jiyuan Shanshe Dejiachui.

“Ini merupakan bentuk



Para relawan berfoto bersama sebelum mendistribusikan bantuan.



Dua relawan dengan barang bantuan yang didistribusikan.



Armada yang membawa barang bantuan untuk didistribusikan ke warga terdampak erupsi semeru.



kepedulian kami bersama – sama membantu saudara-saudara kita di Kabupaten Lumajang, Jawa Timur yang mengalami musibah terkena bencana erupsi Gunung Semeru pada hari Sabtu, 4 Desember 2021 lalu,” ujar Ketua Umum YEMI Alex Tumondo.

Alex Tumondo menambahkan, bantuan yang mereka distribusikan tersebut merupakan hasil penggalangan dari para donatur.

“Karena itu kami ucapkan terima kasih kepada para

donatur yang telah berpartisipasi dalam membantu saudara-saudara kita di Lumajang,” ucapnya.

Alex Tumondo berharap bantuan ini bisa bermanfaat bagi warga Lumajang yang terdampak erupsi Gunung Semeru.

YEMI dengan Ketua Dewan Pembina DR. Eddie Kusuma SH.MH tak pernah lelah untuk melakukan kegiatan sosial dalam membantu sesama yang tidak mampu maupun yang sedang mengalami musibah seperti bencana alam. • kris

INTI Jabar Selenggarakan Seminar Medis dan Kesehatan Online

BANDUNG (IM) - Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) Jawa Barat, Selasa (30/11) lalu menyelenggarakan seminar medis dan kesehatan online.

Pembicara yaitu, seorang dokter dari Malaysia Penang Loh Guan Lye Specialist Centre Dr. Lim Chong Hong. Dia membahas mengenai Systemic Lupus Erythematosus (SLE) terkait dengan penyakit autoimun dengan bahasa pengantar Melayu.

Dr. Lim Chong Hong memberikan penjelasan secara rinci dan menjawab pertanyaan yang diajukan peserta seminar. Namun ada beberapa penyakit

yang tidak dapat dijelaskan secara singkat, harus ke rumah sakit untuk didiagnosis sehingga bisa disembuhkan.

Pukul 19.00 malam, Sekretaris INTI Jawa Barat Benneta menyampaikan sambutan. Selanjutnya pengurus Martin memandu seminar, menerjemahkan dan memperkenalkan Dr. Lim Chong Hong. Dokter penyakit dalam lulusan Malaysia dan Inggris juga ahli di bidang reumatologi Systemic Lupus Erythematosus (SLE).

“Masyarakat sering membicarakan penyakit autoimun namun kebanyakan orang masih belum memahaminya dengan baik. Oleh karena itu

kami INTI Jabar mengundang Dr. Lim Chong Hong untuk menjelaskan kepada semua orang. Mari kita semua

lebih memahami penyakit ini,” ujarnya.

Dr. Lim Chong Hong menyampaikan analisa mengenai

penyakit autoimun: Autoimun adalah suatu kondisi yang disebabkan oleh respons imun abnormal tubuh yang menyerang

sel-sel normal.

Saat ini sekurangnya ada 80 jenis penyakit autoimun yang dapat terjadi di hampir semua bagian tubuh manusia. Gejala umum termasuk demam dan kelelahan serta gejala normal yakni serangan intermiten.

Systemic Lupus Erythematosus (SLE) adalah penyakit autoimun kronis. Organ tubuh dari kepala hingga kaki dapat terjangkit penyakit ini terutama kulit, persendian, darah, ginjal dan sistem saraf pusat. Lupus berasal dari kata latin yang berarti serigala. Karena jika terjangkit penyakit ini akan muncul eritema dan ada

bintik-bintik khas berbentuk kupu-kupu di wajah. Mengingat pada tanda putih di wajah serigala sehingga dinamai “lupus eritematosus”.

SLE dikenal secara luas di dunia. Penyakit ini lebih sering terjadi pada orang Afro Amerika, Hispanik, Asia dan penduduk asli Amerika. Juga lebih sering terjadi pada wanita usia subur (15-45 tahun). Penyebab pasti SLE tidak jelas. Orang hanya tahu bahwa SLE adalah penyakit autoimun. Dimana sistem kekebalan tubuh telah mengalami kemauan untuk membedakan ‘penyengar asing’ dari jaringan dan selnya sendiri. • idn/din



Martin (kiri) dan Benneta memandu dan menerjemahkan materi seminar.